

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bentuk Umum Tubuh Buah Jamur Makroskopis	9
Gambar 2.2 Bentuk Umum Tudung Jamur Makroskopis	10
Gambar 2.3 Tipe Himenofor Tudung Jamur Makroskopis	10
Gambar 2.4 Tipe Perlekatan Lamela	11
Gambar 2.5 Jarak Antar Baris Lamela	11
Gambar 2.6 Himenofor	12
Gambar 2.7 Jamur Tanpa Tangkai Sejati dan dengan Tangkai Sejati	13
Gambar 2.8 Posisi Penempelan <i>Stipe</i> ke <i>Pileus</i>	13
Gambar 2.9 Sisaan Universal dan Parsial	14
Gambar 2.10 Siklus Reproduksi Jamur Secara Seksual dan Aseksual	15
Gambar 2.11 Pola Distribusi Individu dalam Suatu Populasi	26
Gambar 3.1 Stasiun Penelitian	40
Gambar 3.2 Pengukuran Panjang Area Penelitian	40
Gambar 3.3 Pendokumentasian Sampel pada Habitat Aslinya dan Pencatatan Data Sampel	41
Gambar 3.4 Pengambilan Sampel	41
Gambar 3.5 Pendokumentasian Spesimen dengan Foto Studio	42
Gambar 3.6 Pengukuran Parameter Lingkungan di Lokasi Penelitian	42
Gambar 3.7 Peta Lokasi Penelitian	48
Gambar 4.1 Spesies <i>Phillipsia domingensis</i>	53
Gambar 4.2 Spesies <i>Scutellinia</i> sp.	54
Gambar 4.3 Spesies <i>Xylaria</i> sp.1	55
Gambar 4.4 Spesies <i>Xylaria</i> sp.2	56
Gambar 4.5 Spesies <i>Auricularia auricula-judae</i>	57
Gambar 4.6 Spesies <i>Auricularia cornea</i>	58
Gambar 4.7 Spesies <i>Auricularia delicata</i>	59
Gambar 4.8 Spesies <i>Coltricia cinnamomea</i>	61
Gambar 4.9 Spesies <i>Coltricia</i> sp.	62
Gambar 4.10 Spesies <i>Hexagonia tenuis</i>	63
Gambar 4.11 Spesies <i>Polyporus grammacephalus</i>	65
Gambar 4.12 Spesies <i>Polyporus</i> sp.	66
Gambar 4.13 Spesies <i>Pseudofavolus tenuis</i>	67
Gambar 4.14 Spesies <i>Trametes</i> sp.1	68
Gambar 4.15 Spesies <i>Trametes</i> sp.2	69
Gambar 4.16 Spesies <i>Trametes versicolor</i>	71
Gambar 4.17 Spesies <i>Tyromyces</i> sp.	72
Gambar 4.18 Spesies <i>Heterobasidion</i> sp.1	73
Gambar 4.19 Spesies <i>Heterobasidion</i> sp.2	74
Gambar 4.20 Spesies <i>Lactarius</i> sp.	75
Gambar 4.21 Spesies <i>Russula</i> sp.	77
Gambar 4.22 Spesies <i>Stereum</i> sp.	78
Gambar 4.23 Spesies <i>Mucronella</i> sp.	79
Gambar 4.24 Spesies <i>Clitopilus hobsonii</i>	80
Gambar 4.25 Spesies <i>Campanella junghuhnii</i>	81

Gambar 4.26 Spesies <i>Marasmius</i> sp.	82
Gambar 4.27 Spesies <i>Mycena</i> sp.1	83
Gambar 4.28 Spesies <i>Mycena</i> sp.2	85
Gambar 4.29 Spesies <i>Gymnopus</i> sp.	86
Gambar 4.30 Spesies <i>Marasmiellus</i> sp.	87
Gambar 4.31 Spesies <i>Marasmiellus candidus</i>	88
Gambar 4.32 Spesies <i>Armillaria</i> sp.	90
Gambar 4.33 Spesies <i>Cyptotrampa</i> sp.	91
Gambar 4.34 Spesies <i>Pluteus</i> sp.	92
Gambar 4.35 Spesies <i>Coprinellus disseminatus</i>	93
Gambar 4.36 Spesies <i>Coprinopsis lagopus</i>	95
Gambar 4.37 Spesies <i>Psathyrella</i> sp.1	96
Gambar 4.38 Spesies <i>Psathyrella</i> sp.2	97
Gambar 4.39 Spesies <i>Suillus granulatus</i>	98
Gambar 4.40 Spesies <i>Dacryopinax spathularia</i>	99
Gambar 4.41 Stasiun Penelitian 1 (Kawasan Curug Panoongan)	101
Gambar 4.42 Diagram Jamur Makroskopis (Kawasan Curug Panoongan)	101
Gambar 4.43 Stasiun Penelitian 2 (Kawasan Hutan Pinus Curug Cikahuripan) ..	103
Gambar 4.44 Diagram Jamur Makroskopis (Kawasan Hutan Pinus Curug Cikahuripan)	103
Gambar 4.45 Stasiun Penelitian 3 (Kawasan Curug Batu Blek)	104
Gambar 4.46 Diagram Jamur Makroskopis (Kawasan Curug Batu Blek)	105
Gambar 4.47 Diagram Venn Sebaran Jamur Makroskopis di Ketiga Stasiun Kawasan Gunung Galunggung	108
Gambar 4.48 Diagram Kerapatan Jenis Jamur Makroskopis	114
Gambar 4.49 Diagram Frekuensi Jenis Jamur Makroskopis	116
Gambar 4.50 Indeks Nilai Penting Jenis Jamur Makroskopis	119
Gambar 4.51 Diagram Indeks Keanekaragaman <i>Shannon Weiner</i> (H')	122
Gambar 4.52 Diagram Indeks Keseragaman (E)	124
Gambar 4.53 Diagram Indeks Dominansi (C)	125
Gambar 4.54 Diagram Indeks Morisita (Id)	126
Gambar 4.55 Tampilan Booklet Hasil Penelitian	128